

DUKUNG KETAHANAN PANGAN PROGRAM PEMERINTAH

Ditpolairud Polda DIY Tebar Ribuan Bibit Ikan

BANTUL (KR) - Guna mendukung program ASTA CITA untuk ketahanan pangan nasional, Ditpolairud Polda DIY melakukan kegiatan penebaran bibit ikan air tawar di Embung Merdeka Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul, Rabu (13/11).



KR-Istimewa

Dirpolairud Polda DIY, Kombes Pol Didik Priyo Sambodo SIK melepas bibit ikan.

Program tersebut menjadi wujud komitmen Ditpolairud Polda DIY dalam membantu masyarakat melalui penyediaan sumber pangan lokal. Karena ketahanan dalam masyarakat menjadi salah satu modal utama dalam melaksanakan pembangunan.

Dirpolairud Polda DIY, Kombes Pol Didik Priyo Sambodo SIK, mengatakan dalam kegiatan tersebut, ditebar sebanyak 8.000 bibit

ikan tawes dan ikan wader.

"Program ini diharapkan menjadi sumber tambahan bagi masyarakat. Tidak hanya itu, lewat penebaran bibit ikan tersebut secara tidak langsung dapat membantu ketahanan ekonomi masyarakat sekitar," tuturnya.

Kombes Didik menjelaskan, kegiatan tersebut menjadi langkah nyata dalam mendukung program

ketahanan pangan yang dicangkan pemerintah. "Kami berharap bibit ikan ini dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam beberapa bulan mendatang. Karena ikan bisa menjadi sumber protein dan tambahan pendapatan. Kegiatan ini sebagai langkah nyata dalam mendukung program ketahanan pangan yang dicanangkan pemerintah," ujarnya.

Kegiatan penebaran bibit ikan ini mendapat sambutan positif dari DKP Bantul, tokoh masyarakat dan Relawan Pantas Freq 115 yang ikut serta dalam proses pelepasan bibit. Warga berharap program ini dapat berlangsung secara berkelanjutan, mengingat dampaknya yang langsung terasa pada perekonomian masyarakat kecil.

Selain memperkuat ketahanan pangan, kegiatan ini juga bertujuan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal dengan tetap menjaga keseimbangan ekosistem perairan. "Kami ingin masyarakat tidak hanya sekadar mengonsumsi hasilnya,

tapi juga turut menjaga perairan agar manfaatnya dapat dinikmati lebih la-

ma," tambah Kombes Didik. Ditpolairud Polda DIY

berharap semangat kebersamaan antara polisi dan masyarakat ini mampu

menciptakan ketahanan pangan berkelanjutan di Wilayah DIY. (Roy)

DALAM RANGKA Mendukung BANTUL BERSIH Sampah 2025 Bank BPD DIY Serahkan Bantuan CSR Mesin Penggiling Sampah Kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul.



Penyerahan bantuan CSR senilai Rp 178 juta dari Bank BPD DIY.

BANTUL (KR) - Bank BPD DIY menyerahkan bantuan CSR senilai Rp 178 juta untuk mengadakan mesin penggiling sampah yang dipergunakan di ITF Niten Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul.

Penyerahan tersebut dilakukan secara simbolis oleh Direktur Umum Bank BPD DIY Hudan Mulyawan dan diterima langsung oleh PJs Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto pada acara peresmian pengoperasian Tempat Pengolahan Sampah Terakhir (TPST) di Modalan Banguntapan Bantul, Rabu (14/11).

Dengan pengadaan bantuan mesin dari Bank BPD DIY tersebut, sehingga fasilitas pengelolaan sampah tingkat menengah dapat berfungsi untuk memilah, mendaur ulang dan menghancurkan sampah dengan lebih efisien sebelum sampai ke tempat pemrosesan akhir (TPA).

Direktur Umum Bank BPD DIY Hudan Mulyawan mengatakan, pemberian bantuan tersebut dalam rangka mendukung Bantul Bersih Sampah 2025. "Bank BPD DIY berkomitmen ikut aktif dalam menangani pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul melalui penyaluran bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) DIY Tahun 2024," ungkap Direktur Umum Bank BPD DIY.

Hal tersebut sejalan dengan misi Bank BPD DIY sebagai Bank Daerah yang menjalankan fungsi agen pembangunan, fokus mengem-

bangkan sektor UMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan menjaga lingkungan. Bank BPD DIY senantiasa mendukung kegiatan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk menuju Bantul Bersih Sampah 2025 dan siap menjadi mitra dalam pengembangan UMKM, seperti Bank Sampah yang tersebar di Kabupaten Bantul," pungkashudan.

Sementara PJs Bupati Bantul Adi Bayu Kristanto memaparkan, keberadaan TPST Modalan akan memperkuat sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul, yang sebelumnya Pemerintah Kabupaten Bantul sudah meresmikan pengoperasian TPST Dingkikan Sedayu. "Penanganan masalah sampah memang harus kita kelola dengan serius, karena selain agar kita dapat mewariskan lingkungan yang lesta-

ri kepada anak cucu kita. Pengelolaan sampah dengan baik juga dapat meningkatkan nilai ekonomi serta potensi strategis lainnya," kata PJs Bupati Bantul. Menurutnya, kehadiran TPST Modalan adalah sebuah langkah penting dalam upaya untuk mengatasi permasalahan sampah yang semakin kompleks di Kabupaten Bantul.

Maka dengan diresmikannya TPST Modalan ini kita berharap pengelolaan sampah di Bantul akan menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Kepala DLH Kabupaten Bantul Bambang Purwadi Nugroho SH MH melaporkan, pembangunan TPST Modalan menghabiskan anggaran sebesar Rp 20,8 miliar, dilaksanakan oleh Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) DIY. (Jdm)



Peninjauan lokasi pengolahan sampah TPST Di Modalan.

Makan Bergizi Gratis Diujicoba di Ambarketawang

SLEMAN (KR) - Memperkuat program makan bergizi gratis yang digagas pemerintah, sejumlah pihak kolaborasi menggelar Uji Coba Program Makan Bergizi Generasi Maju di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 Gamping Sleman, Rabu (13/11).

PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) Indonesia Food Security Review (IFSR) bersama Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII) dan UMB Boga meluncurkan program tersebut untuk mendukung peningkatan gizi 2.000 siswa PAUD, TK dan SD di Sleman, Bantul dan Yogya.

VP General Secretary PT SGM, Vera Galuh Sugianto menyebut pihaknya terus mendukung tumbuh kembang anak Indonesia.

"Program ini harus lebih dari sekadar penyediaan makanan bergizi, tapi juga bentuk dukungan nyata terhadap Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2025-2029 yang dicanangkan pemerintah Indonesia," terangnya.

Selain menyediakan makanan bergizi gratis,

program ini juga membentuk kebiasaan kesadaran gizi dan kepedulian lingkungan. Dengan dukungan Badan Gizi Nasional, Pemprov DIY, Pemkab Sleman dan Bantul, diharapkan upaya pemenuhan gizi melalui program ini dapat lebih terkoordinasi dan efektif. (Sal)



KR-Surya Adi Lesmana

Peresmian ujicoba makan bergizi gratis di SD Muh Ambarketawang.

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

Selaraskan Program Swasembada Pangan Pemerintah Pusat



KR-Istimewa

Komis C DPRD Kabupaten Sleman saat pembentukan alat kelengkapan dewan.

SLEMAN (KR) - Komis C DPRD Kabupaten Sleman akan langsung gerak cepat pasca-terbentuknya alat kelengkapan (alkap) dewan. Salah satu fokus yang akan dilakukan oleh Komis C adalah menyelesaikan program swasembada pangan dari pemerintah pusat de-

ngan Pemkab Sleman. Wakil Ketua Komis C DPRD Sleman Shodiqul Qiyar SIP mengatakan, pemerintah pusat mempunyai program untuk mewujudkan swasembada pangan. Tentu program itu perlu diselenggarakan dengan Pemkab Sleman agar swasembada pa-

ngan juga dapat terwujud di Sleman.

"Program itu harus diselenggarakan antara pemerintah pusat dengan Pemkab Sleman. Tujuannya untuk mempercepat terwujudnya swasembada pangan, khususnya di Kabupaten Sleman," kata Shodiqul Qiyar.

Langkah yang akan dilakukan adalah bagaimana saluran irigasi tersier di Kabupaten Sleman untuk segera diperbaiki. Mengingat dari 7.170 km saluran irigasi yang ada, baru 60 persen yang sudah diperbaiki. Untuk itu pihaknya akan mengusulkan ke pemerintah pusat supaya segera diperbaiki.

"Saluran irigasi itu merupakan ujung tombak bagi para petani. Soalnya kelancaran saluran irigasi akan mempengaruhi hasil panen. Makanya kami akan minta pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian untuk segera memperbaiki saluran tersier," terang Ketua Fraksi Gerindra DPRD Sleman ini.

Jika nanti saluran tersier sudah diperbaiki semua, diharapkan para petani dapat panen minimal 3 kali dalam satu tahun. Mengingat selama ini, para petani dalam satu tahun hanya panen sebanyak 1-2 kali saja.

"Ketika para petani di Sleman ini bisa panen minimal 3 kali atau bahkan bisa 4 kali dalam setahun, saya yakin swasembada pangan akan cepat tercapai di Sleman," tuturnya.

Menurutnya, luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Sleman sekitar 18 ribu hektare. Namun realitas di lapangan, sekarang ini hanya tinggal sekitar 12 ribu hektare. Hal itu dikarenakan maraknya alih fungsi lahan dengan dibangun tanpa izin.

"Tujuan LP2B itu untuk menjaga ketahanan pangan. Tapi secara realita yang ada di lapangan, LP2B itu tinggal sekitar 12 ribu hektare saja. Namun jika saluran irigasi tersier 100 persen sudah baik, kami optimis ketahanan pangan itu tetap bisa tercapai," ujar warga Ambarketawang Gamping ini.

Sedangkan lahan pekarangan di Kabupaten Sle-

man itu sekitar 20.000 hektare. Dari jumlah tersebut, sekitar 10.000 hektare sudah dibangun rumah, perumahan, kampus dan lainnya. Untuk itu, Qiyar mengusulkan sisa lahan perkarangan yang belum dikelola maksimal, supaya dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan Kelompok Wanita Tani (KWT).

"Jadi lahan pekarangan yang belum dikelola maksimal itu bisa untuk menanam tanaman hortikultura, budidaya ayam petelur, dan lainnya. Sehingga nanti petani bisa menghasilkan sayuran, telur, daging dan lainnya. Tentu itu juga bagian untuk mendukung ketahanan pangan," ide Qiyar.

Dengan adanya makan bergizi gratis ini, diharapkan kebutuhan bahan baku untuk program tersebut diambil dari hasil dari petani maupun peternak di Sleman. Sehingga alokasi anggaran



KR-Istimewa

Shodiqul Qiyar SIP

APBD Rp 115 miliar atas perintah dari pemerintah pusat dapat berputar kembali ke wilayah Sleman.

"Instruksi dari pemerintah pusat, kami diminta menganggarkan Rp 115 miliar untuk program makan bergizi gratis. Kalau belanja kebutuhan dari petani atau peternak Sleman, otomatis uang berputar kembali di Sleman. Tentu ini akan menguntungkan masyarakat Sleman," pungkash Qiyar. (Sni)-f